



Gowes Susuri Sumbu Filosofi, Promosikan Wisata Heritage

YOGYA, TRIBUN - Puluhan anggota Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Di Yogyakarta menggulirkan event gowes Ramadan menyusuri sumbu filosofi, Jumat (22/4) sore. Agenda tersebut digulirkan, untuk mempromosikan potensi wisata heritage di kota pelajar.

Wakil Ketua Bidang Restoran dan Hiburan PHRI DIY, Aldi Fadhil Diyanto, mengatakan, momentum Ramadan ini coba dimanfaatkan untuk mempromosikan pariwisata di Kota Yogyakarta. Satu diantaranya, dengan bersepeda bersama seluruh asosiasi profesi di bawah naungan PHRI DIY.

"Gowes ini kan jadi ikon pariwisata Yogyakarta juga sekarang, ya, kita susuri sumbu filosofi dari Tugu Pal Putih, Malioboro, Nol Kilometer, sampai Panggung Krapyak," ungkap Aldi.

Ia berharap, melalui agenda bersepe-

da ini, asosiasi travel agent yang turut dilibatkan bisa melihat langsung, sekaligus menggetoktulkan potensi heritage yang dimiliki oleh Kota Yogyakarta, pada calon wisatawan. Apalagi, aksesnya pun sangat mudah, dan tak membutuhkan waktu lama.

"Bahkan, untuk menyusuri kawasan heritage ini, aksesnya bisa dengan sepeda, sehingga sangat menyenangkan. Nanti, kita akan buat agenda promosi semacam ini di kabupaten lainnya, sedang kita siapkan programnya," katanya.

Lebih lanjut, Aldi memaparkan, di tengah situasi pandemi Covid-19 yang semakin melandai, promosi pariwisata harus lebih digencarkan. Dengan harapan, pelancong-pelancong yang tempo hari terpaksa membatalkan kunjungannya ke Yogyakarta bisa teringat dan tergerak untuk datang.

"Kemarin Pemkot juga sudah menggelar Joglavaganza ya, yang mengundang 80 travel agent dari berbagai daerah, itu bagian dari promosi pariwisata. Nah, misi tersebut, coba kita sambung, guna membranding Kota Yogyakarta," urainya.

Dalam kesempatan tersebut, selepas gowes menyusuri sumbu filosofi, jajaran PHRI DIY bersama asosiasi finish di Jogja Raos untuk berbuka puasa. Seditiknya 60 santri panti asuhan pun diboyong, untuk berbagi kegembiraan.

"Jadi, selain silaturahmi dengan teman-teman asosiasi, karena bertepatan dengan bulan Ramadan, kita salurkan sedikit tali asih bagi 60 santri dan santriwati panti asuhan. Semoga, dengan guyub rukun ini, ke depannya, kondisi pariwisata Yogyakarta terus menggeliat," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005